



Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sman 2 Klari

Novanto Cristover¹, Bambang Ismaya², Abdul Salam³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 12 Agustus 2022
Revised: 15 Agustus 2022
Accepted: 19 Agustus 2022

Ekstrakurikuler bola basket merupakan ekstrakurikuler yang terdapat di luar maupun di dalam sekolah. Ekstrakurikuler ini merupakan ekstrakurikuler olahraga yang biasanya ada diberbagai sekolah, salah satunya yang terdapat pada SMA Negeri 2 Klari yang dimana Dilihat dari partisipasi dan keikutsertaan siswacukup menunjukan kearah positif. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan latihan yang dijalankan pelatih. namun kemudahan yang diberikan pihak sekolah dalam urusan non teknis tidak membuat tingkat Kerjasama siswa solid dan kuat. Minimnya Kerjasama di dalam tim ini mudah berselisih paham dan saling bergantung satu sama lain. Adanya beberapa indikator penilaian yang dilakukan ini melihat bahwa tim kurang solid terhadap survey ekstrakurikuler Bola basket di SMA Negeri 2 Klari Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jika ditinjau dari jenis data yang disajikan, Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara survey dengan menggunakan angket hasil penelitian terhadap tingkat kerjasama siswa ekstrakurikuler bola pada SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 didapatkan skor terendah (minimum) 126, Skor tertinggi (maksimum) 155, Rata-rata (mean) 143, Nilai tengah (median) 144, Nilai yang sering muncul (Mode) 147 Standar Deviasi (SD) 8 Berdasarkan hasil analisis atau survey data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat kerjasama siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori "Sangat Rendah" sebesar 10% (3 peserta didik), "Rendah" sebesar 20% (6 peserta didik), "Sedang" sebesar 30% (9 peserta didik), "Tinggi" sebesar 30% (9 peserta didik), dan "Sangat Tinggi" sebesar 10% (3 peserta didik).

Keywords

Survey, Tingkat Kerjasama, Ekstrakurikuler, dan Bola Basket

(*) Corresponding Author: novantocristover@gmail.com

How to Cite: Cristover, N., Ismaya, B., & Salam, A. (2022). Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sman 2 Klari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 416-429. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7049773>.

PENDAHULUAN

Pada saat ini dengan bertambah banyaknya aktivitas dalam kehidupan sehari-hari sering sekali membuat masyarakat merasa bosan dan jenuh, Sehingga masyarakat ingin melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat dan berbeda agar dapat meringkankan rasa jenuh dan rasa bosan. Telah lama diketahui bahwa dalam bermain di kalangan masyarakat, baik dari golongan dewasa maupun anak-anak telah mejadi hal lumrah untuk menyalurkan hobi mereka dalam suatu permainan..

Rasa jenuh yang dirasakan oleh seseorang akan terbayarkan jika mereka dapat bermain sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Rasa senang yang ada merupakan modal utama untuk menimbulkan situasi yang tampak (konduusif) untuk melakukan kegiatan positif. Namun rasa senang itu akan semakin



terpenuhi jika semua yang bermain melakukan dengan sungguh-sungguh dan tanpa adanya paksaan. Bermain merupakan peristiwa yang sungguh-sungguh, namun bermain bukanlah suatu kesungguhan.

Permainan merupakan aktivitas menyenangkan yang dilakukan untuk bersenang-senang. Dalam suatu permainan terdapat suatu barang atau hal yang pada umumnya digunakan untuk hiburan atau kesenangan. Permainan juga sebagai wadah untuk anak dalam memahami dan menghargai dirinya sendiri maupun temanya. Kemudian pada anak remaja, permainan sendiri dapat dijadikan ajang untuk menumbuhkan rasa solidaritas antar teman, dalam pembentukan sikap sosial satu sama lain, dan sangat baik untuk pembentukan sifat setiap individu.

Melalui permainan seseorang akan mengetahui kekuatannya, menguasai alat bermain, dan mengetahui sifat alat. Melalui permainan, seseorang akan mempunyai suasana yang tidak hanya mengungkapkan fantasinya saja, tetapi juga akan mengungkapkan semua sifat aslinya, dan pengungkapan itu dilakukan secara patuh dan spontan. Seorang anak baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki umur dengan relatif sama, mereka akan berbuat hal berbeda terhadap permainan yang sedang dimainkan. Melalui permainan secara tidak langsung mereka akan mengungkapkan berbagai macam emosi yang sedang dirasakan. Pada saat bermain mereka akan dibawa pada kesenangan, kegembiraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya. Semua situasi ini mempunyai makna wahana pendidikan yang merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mempunyai tugas dan tujuan dalam pendidikan jasmani. Dalam hal permainan ini seseorang dapat belajar mengenai kerjasama yang baik antar tim, taat kepada peraturan permainan, pembinaan watak jujur dalam bermain, dan semuanya ini akan membentuk sifat *fair play* (jujur, sifat ksatria, atau baik) dalam bermain.

Permainan bisa dimainkan oleh berbagai kalangan dari anak-anak, remaja, dan orang tua sekalipun, semua tergantung karakteristik kebutuhan yang diperlukan. Banyak jenis permainan baik dalam memanfaatkan bidang tanah *horizontal* sebagai lahan kegiatannya yaitu diatas tanah atau lantai. Permainan yang biasa diulakukan di bidang *horizontal* biasa dikenal dengan *land base* atau *low impact*. Permainan ini bisa diterapkan berbagai macam usia misalnya pada usia anak-anak, remaja ataupun orang tua sekalipun tentunya dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

Remaja sekarang membutuhkan kegiatan yang sangat positif agar tidak terjadi lagi hal-hal negatif seperti tawuran antar pelajar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, dan perilaku seks bebas. Usia remaja adalah usia dimana seseorang sedang mencari jati diri. Oleh karena itu mereka harus diarahkan agar tidak menyimpang. Banyak kegiatan-kegiatan yang positif yang berada di luar jam pelajaran sekolah untuk diikuti para siswanya, salah satu diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler ini biasanya dapat diadakan didalam maupun diluar sekolah, hal ini sesuai dengan kondisi sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan diluar jam pelajaran, selain membantu siswa mengembangkan minatnya merupakan wadah kegiatan untuk para siswanya untuk mengembangkan mengekspresikan dirinya agar mempunyai semangat baru

untuk lebih giat dalam belajar yang menjadi program utama sekolah serta menanamkan tanggung jawab sebagai individu yang mandiri dan disiplin.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah salah satunya adalah olahraga, dengan ekstrakurikuler olahraga di harapkan siswa mampu mengembangkan bakat, minat, prestasi serta membantu meningkatkan kebugaran jasmani siswa.

SMA NEGERI 2 Klari terletak di Jalan. Perum Puri Kosambi, Duren, Kecamatan. Klari, Kabupaten. Karawang, Jawa Barat 41371. Di sekolah SMA NEGERI 2 Klari banyak terdapat kegiatan ekstrakurikuler diantaranya Palang Merah Remaja (PMR), Futsal, Sepak Bola, Hand Ball, Rohis dan Bola basket.

Ekstrakurikuler bola basket menjadi ekstrakurikuler yang tadinya dipandang sebelah mata, setelah sekian lama tidak mendapatkan hasil maka di tahun 2016 penampilan tim bola basket ini cukup baik. Waktu jam masuk sekolah yang sebagian masuk pagi dan ada yang masuk siang membuat jadwal latihan ekstrakurikuler Bola basket pun menjadi terhambat. Adanya kelas 10 dan sebagian kelas 11 yang masuk siang serta kelas 12 yang masuk di jam pagi membuat terhambatnya pertemuan latihan. Oleh karena itu munculah ide untuk latihan malam hari agar dapat menyatukan jadwal latihan kegiatan ekstrakurikuler, tentunya lapangan yang di dapat menjadi lebih sulit.

Ketika peneliti melakukan observasi dilapangan pada ekstrakurikuler bola basket di SMA NEGERI 2 Klari sudah berjalan baik, hanya saja kendala lapangan menjadi masalah untuk melakukan latihan, tetapi pihak sekolah mendukung dalam hal *non* teknis lainnya, seperti mengikuti *tournament* dan dispensasi. Partisipasi atau keikutsertaan dari siswa dalam mengikuti kegiatan ini cukup menunjukkan hal yang positif. Para siswa sangat antusias mengikuti program latihan yang dijalankan oleh pelatih. Walaupun program latihan yang diberikan oleh pelatih sudah berjalan dan pihak sekolah sudah mempermudah dalam urusan *non* teknis tidak membuat Tim bola basket ini solid dan kuat, hal ini membuat tingkat kerjasama satu sama lain masih sangat jauh dari apa yang diharapkan oleh pelatih. Minimnya kerjasama di dalam maupun di luar lapangan membuat tim ini mudah berselisih paham dan saling ketergantungan satu sama lain, kurangnya komunikasi baik dalam latihan, masih kurangnya rasa tanggung jawab pada setiap siswa baik secara teknis ataupun *non* teknis.

Kerjasama ini tidak menunjukkan Kerjasama yang utuh hanya mengandalkan individu tertentu saja, padahal jika kerjasama ini dimaksimalkan berjalan dengan baik maka akan menjadi sangat *solid* dan kuat.

Ekstrakurikuler bola basket SMA NEGERI 2 Klari memiliki banyak kekurangan seperti aspek-aspek tanggung jawab, egoisme yang tinggi, minimnya kedisiplinan, masih saling mengandalkan dalam hal permainan baik di lapangan ataupun di luar lapangan, masih kurangnya partisipasi dalam latihan, masih kurangnya rasa kepercayaan terhadap teman-teman sebaya, buruknya komunikasi antar sesama dengan baik.

Kondisi diatas peneliti ingin memberikan tindakan berupa permainan yang bertujuan membentuk dan meningkatkan kerjasama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket

di SMA NEGERI 2 Klari.

METODE

Menurut (Sugiyono,2019:56) Pada penelitan ini menggunakan metode survey deskriptif Kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2019:56) Metode survey deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengukur sesuatu tanpa bertanya mengapa hal tersebut seperti itu. Survey ini terlebih dahulu akan menetapkan suatu variabel, kriteria dan indikator yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Kemudian, langkah selanjutnya dilakukan pengumpulan data lalu dilanjutkan pengolahan data dan memaparkan data. *Design* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Pre- experimental karena *design* ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. *Design* ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependent. Penelitian ini menggunakan design *one-shot case study*.

Pendekatan penelitian

Menggunakan pendekatan kuantitatif jika ditinjau dari jenis data yang disajikan.

Populasi

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMAN 2 Klari berjumlah 30 Orang.

Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan Data primer yaitu beberapa data yang diperoleh langsung dari informan utama yakni siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Klari dan Data sekunder data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari pada tahun ajaran 2021/2022, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam empat indikator, yaitu indikator kemampuan berkomunikasi, indikator kesediaan untuk berpartisipasi, indikator menghormati dan saling berbagi, indikator bertanggung jawab dan komitmen. Hasil analisis data dipaparkan sebagai berikut: Deskriptif statistik keseluruhan data hasil penelitian Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari pada tahun ajaran 2021/2022 didapat skor Terendah (Minimum) 126, skor Tertinggi (Maksimum) 155, Rata - Rata (Mean) 143, nilai tengah (Median) 144, nilai yang sering muncul (Mode) 147, Standar Deviasi (SD) 8. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Keseluruhan Hasil Penelitian

| Deskriptif Stastik Keseluruhan | |
|---------------------------------------|------------|
| Mean | 143 |
| Median | 144 |
| Mode | 147 |
| Standard Deviation | 8 |

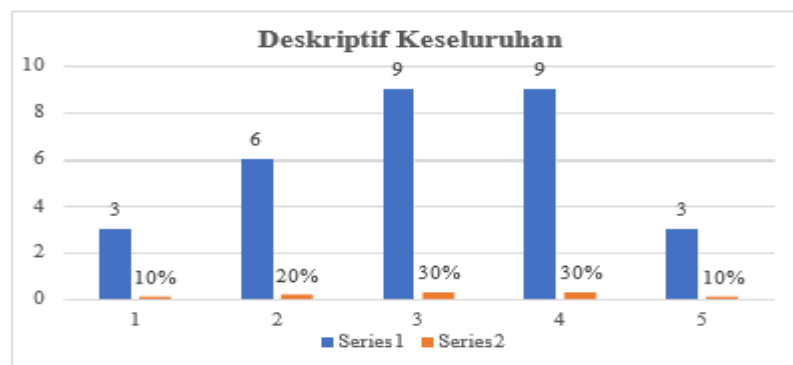
| | |
|------------------------|------------|
| Sample Variance | 64 |
| Range | 29 |
| Minimum | 126 |
| Maximum | 155 |
| N | 30 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022. Deskriptif keseluruhan disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 2. Norma Penilaian Keseluruhan Hasil Penelitian

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Presentasi % |
|---------------|-----------|---------------|-----------|--------------|
| 1 | 123 – 131 | Sangat Rendah | 3 | 10% |
| 2 | 132 – 139 | Rendah | 6 | 20% |
| 3 | 140 – 147 | Sedang | 9 | 30% |
| 4 | 148 – 155 | Tinggi | 9 | 30% |
| 5 | 156 – 163 | Sangat Tinggi | 3 | 10% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian Hasil Keseluruhan pada tabel 4.4 tersebut di atas. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022. Deskriptif keseluruhan disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel 2 Norma Penilaian Hasil Keseluruhan dan gambar 1 Diagram Batang Deskriptif Hasil Keseluruhan di atas menunjukkan bahwa Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022. Deskriptif keseluruhan berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 10% (3 peserta didik), “Rendah” sebesar 20% (6 peserta didik), “Sedang” sebesar 30% (9 peserta didik), “Tinggi” sebesar 30% (9 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 10% (3 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87 dalam kategori “Sedang”.

A. Deskriptif Statistik Perindikator Hasil Penelitian

Setelah melakukan uji instrumen kepada siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Klari dan telah mendapat butir soal angket yang valid dan tidak valid, dari hasil butir soal yang valid akan digunakan dalam melakukan uji penelitian yang dengan sesuai judul skripsinya yaitu Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari. Maka diperoleh datasetiap indikator sebagai berikut :

1. Indikator Kemampuan Berkomunikasi.

Deskriptif statistik data hasil penelitian Survey Tingkat Kerjasama Siswa di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kemampuanberkomunikasi didapat skor Terendah (Minimum) 24, skor Tertinggi (Maksimum) 33, Rata - Rata (Mean) 30, Nilai tengah (Median) 31, nilai yang sering Muncul (Modus) 31, Standar Deviasi (SD) 2. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 3. Deskriptif Statistik Indikator Kemampuan Berkomunikasi

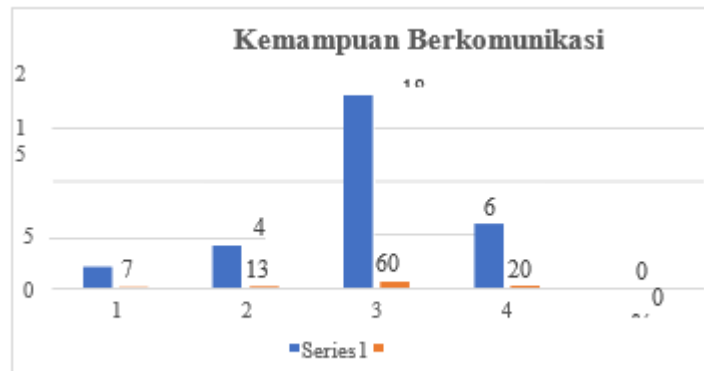
| Kemampuan Berkomunikasi | |
|-------------------------|----|
| Mean | 30 |
| Median | 31 |
| Mode | 31 |
| Standard Deviation | 2 |
| Range | 9 |
| Minimum | 24 |
| Maximum | 33 |
| N | 30 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kemampuan berkomunikasi disajikan pada tabel 4. sebagai berikut :

Tabel 4. Norma Penilaian Indikator kemampuan Berkomunikasi

| N o. | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|----------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | 25 - 27 | Sangat Rendah | 2 | 7% |
| 2 | 28 - 29 | Rendah | 4 | 13% |
| 3 | 30 - 31 | Sedang | 18 | 60% |
| 4 | 32 - 33 | Tinggi | 6 | 20% |
| 5 | 34 - 35 | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 4.6 tersebut di atas Survey Tingkat Kerjasama siswa di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kemampuan berkomunikasi dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Indikator Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan tabel 4 Norma Penilaian Kemampuan Berkomunikasi dan gambar 2 Diagram Batang Kemampuan Berkomunikasi di atas menunjukkan bahwa. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kemampuan berkomunikasi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 7% (2 peserta didik), “Rendah” sebesar 13% (4 peserta didik), “Sedang” sebesar 60% (18 peserta didik), “Tinggi” sebesar 20% (6 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 86, Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kemampuan berkomunikasi dalam kategori “Sedang”.

2. Indikator Kesiediaan Untuk Berpartisipasi

Deskriptif statistik data hasil penelitian Survey Tingkat Kerjasama Siswa di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kesiediaan untuk berpartisipasi didapat skor Terendah (Minimum) 43, skor Tertinggi (Maksimum) 57, Rata - Rata (Mean) 52, Nilai Tengah (Median) 52, nilai yang sering Muncul (Modus) 52, Standar Deviasi (SD) 4. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Deskriptif Statistik Indikator Kesiediaan Untuk Berpartisipasi

| Kesiediaan Untuk Berpartisipasi | |
|---------------------------------|-----------|
| Mean | 52 |
| Median | 52 |
| Mode | 52 |

| | |
|---------------------------|-----------|
| Standard Deviation | 4 |
| Range | 14 |
| Minimum | 43 |
| Maximum | 57 |
| N | 30 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kesediaan untuk berpartisipasi disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Indikator Kesediaan Untuk Berpartisipasi

| N o. | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|----------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | 43 – 47 | Sangat Rendah | 1 | 3% |
| 2 | 48 – 51 | Rendah | 8 | 27% |
| 3 | 52 – 55 | Sedang | 11 | 37% |
| 4 | 56 – 59 | Tinggi | 10 | 33% |
| 5 | 60 – 63 | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian Kesediaan Untuk Berpartisipasi pada tabel 4.8 tersebut di atas Survey Tingkat Kerjasama siswa di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kesediaan untuk berpartisipasi dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :

Diagram batang yang menunjukkan data sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Indikator Kesediaan Untuk Berpartisipasi.

Berdasarkan tabel 6 Norma Penilaian Kesediaan Untuk Berpartisipasi dan gambar 3 Diagram Batang Kesediaan Untuk Berpartisipasi di atas menunjukkan bahwa. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kesediaan untuk berpartisipasi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 3% (1 peserta didik), “Rendah” sebesar 27% (8 peserta didik), “Sedang” sebesar 37% (11 peserta didik), “Tinggi” sebesar 33%

(10 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87, Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator kesediaan untuk berpartisipasi dalam kategori “Sedang”.

3. Indikator Menghormati dan Saling Berbagi

Deskriptif statistik data hasil penelitian Survey Tingkat Kerjasama Siswa di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator menghormati dan saling berbagi didapat skor Terendah (Minimum) 30, skor Tertinggi (Maksimum) 39, Rata - Rata (Mean) 35, Nilai tengah (Median) 34, nilai yang sering Muncul (Modus) 36, Standar Deviasi (SD) 4. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Deskriptif Statistik Indikator Menghormati dan Saling Berbagi

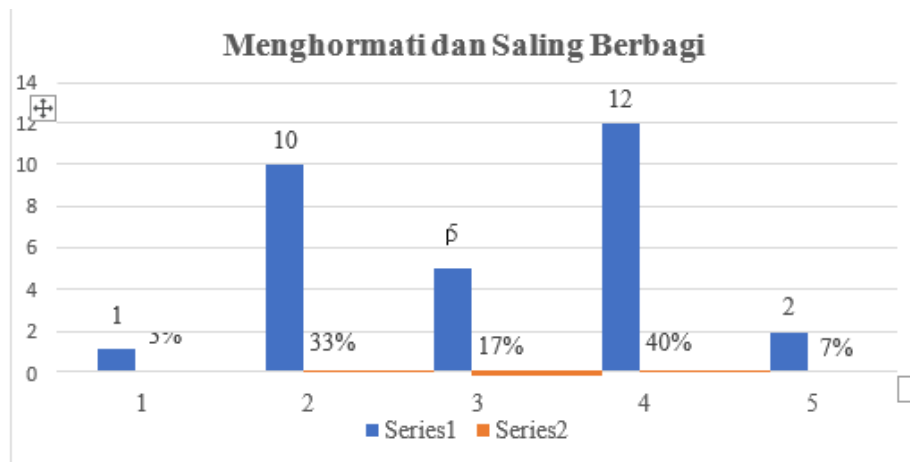
| Menghormati dan Saling Berbagi | |
|---------------------------------------|-----------|
| Mean | 35 |
| Median | 34 |
| Mode | 36 |
| Standard Deviation | 3 |
| Range | 9 |
| Minimum | 30 |
| Maximum | 39 |
| N | 30 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator menghormati dan saling berbagi disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 8. Norma Penilaian Indikator Menghormati dan Saling Berbagi

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|-----------------|-----------------|------------------|-------------|
| 1 | 28 – 31 | Sangat Rendah | 1 | 3% |
| 2 | 32 – 34 | Rendah | 10 | 33% |
| 3 | 35 – 37 | Sedang | 5 | 17% |
| 4 | 38 – 40 | Tinggi | 12 | 40% |
| 5 | 41 – 43 | Sangat Tinggi | 2 | 7% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian Menghormati dan Saling Berbagi pada tabel 8 tersebut di atas Survey Tingkat Kerjasama siswa di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator menghormati dan saling berbagi dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Batang Indikator Menghormati dan Saling Berbagi.

Berdasarkan tabel 8 Norma Penilaian Menghormati dan Saling Berbagi dan gambar 4 Diagram Batang Menghormati dan Saling Berbagi di atas menunjukkan bahwa. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator menghormati dan saling berbagi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 3% (1 peserta didik), “Rendah” sebesar 33% (10 peserta didik), “Sedang” sebesar 17% (5 peserta didik), “Tinggi” sebesar 40% (12 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 7% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87, Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator menghormati dan saling berbagi dalam kategori “Sedang”.

4. Indikator Bertanggung Jawab dan Komitmen

Deskriptif statistik data hasil penelitian Survey Tingkat Kerjasama Siswa di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator bertanggung jawab dan komitmen didapat skor Terendah (Minimum) 22, skor Tertinggi (Maksimum) 29, Rata - Rata (Mean) 26, Nilai tengah (Median) 26, nilai yang sering Muncul (Modus) 28, Standar Deviasi (SD) 2. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut

Tabel 9. Deskriptif Statistik Indikator Bertanggung Jawab dan Komitmen

Bertanggung Jawab dan Komitmen

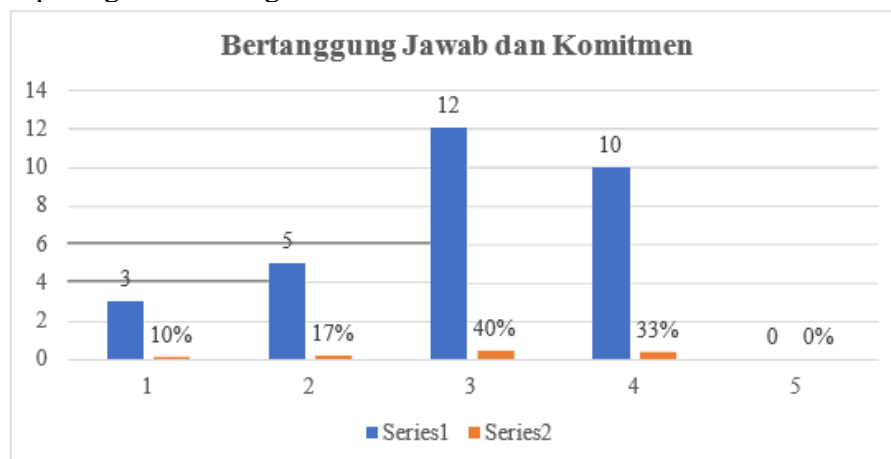
| | |
|---------------------------|------------|
| Mean | 26 |
| Median | 26 |
| Mode | 28 |
| Standard Deviation | 2 |
| Range | 7 |
| Minimum | 22 |
| Maximum | 29 |
| Sum | 780 |
| N | 30 |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator bertanggung jawab dan komitmen disajikan pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Norma Penilaian Indikator Bertanggung Jawab dan Komitmen

| No. | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------|----------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | 21 – 23 | Sangat Rendah | 3 | 10% |
| 2 | 24 – 25 | Rendah | 5 | 17% |
| 3 | 26 – 27 | Sedang | 12 | 40% |
| 4 | 28 – 29 | Tinggi | 10 | 33% |
| 5 | 30 – 31 | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian Bertanggung Jawab dan Komitmen pada tabel 10 tersebut di atas Survey Tingkat Kerjasama siswa di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator bertanggung jawab dan komitmen dapat disajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Batang Indikator Bertanggung Jawab dan Komitmen.

Berdasarkan tabel 10 Norma Penilaian Bertanggung Jawab dan Komitmen dan gambar 5 Diagram Batang Bertanggung Jawab dan Komitmen di atas menunjukkan bahwa. Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator bertanggung jawab dan komitmen berada pada kategori “Sangat Rendah”

sebesar 10% (3 peserta didik), “Rendah” sebesar 17% (5 peserta didik), “Sedang” sebesar 40% (12 peserta didik), “Tinggi” sebesar 33% (10 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87, Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan indikator bertanggung jawab dan komitmen dalam kategori “Sedang”.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Survey Tingkat Kerjasama Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan deskriptif keseluruhan dan deskriptif perindikator. Secara rinci, kategori Sedang yaitu sebesar 30% (9 peserta didik) yang mempunyai tingkat kerjasama siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Klari, selanjutnya pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 10% (3 peserta didik). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerjasama siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 dengan diperoleh nilai rata-rata, yaitu 87 dalam kategori “Sedang”.

Menurut (Suprihanto, Erwin Aditama, 2019: 14), kerjasama adalah interaksi dalam kelompok dengan cara-cara tertentu, sehingga perilaku atau prestasi seseorang mempengaruhi prestasi atau perilaku orang lain untuk mencapaitujuan tertentu. (Moreno, Zulkarnain, 2019: 23) mengemukakan perlunya kerjasamakelompok-kelompok kecil, seperti keluarga, regu kerja, regu belajar adalah untuk membangun interaksi demi mencapai tujuan yang dilakukan bersama. Menurut Maasawet (dalam Acmad Faraitody,2019) tujuan dari bekerjasama ialah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap toleransiterhadap perbedaan individu.

Tingkat kerjasama siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Klari tahun ajaran 2021/2022 berdasarkan faktor perindikator dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan indikator kemampuan berkomunikasi yang berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 7% (2 peserta didik), “Rendah” sebesar 13% (4 peserta didik), “Sedang” sebesar 60% (18 peserta didik), “Tinggi” sebesar 20% (6 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 86, berdasarkan indikator kemampuan berkomunikasi dalam kategori “Sedang”.
2. Berdasarkan indikator kesediaan untuk berpartisipasi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 3% (1 peserta didik), “Rendah” sebesar 27% (8 peserta didik), “Sedang” sebesar 37% (11 peserta didik), “Tinggi” sebesar 33% (10 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87, berdasarkan indikator kesediaan untuk berpartisipasi dalam kategori “Sedang”.
3. Berdasarkan indikator menghormati dan saling berbagi berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 3% (1 peserta didik), “Rendah” sebesar 33% (10 peserta didik), “Sedang” sebesar 17% (5 peserta didik), “Tinggi” sebesar 40% (12 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 7% (2 peserta didik).

Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87, berdasarkan indikator menghormati dan saling berbagi dalam kategori “Sedang”.

4. Berdasarkan indikator bertanggung jawab dan komitmen berada pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 10% (3 peserta didik), “Rendah” sebesar 17% (5 peserta didik), “Sedang” sebesar 40% (12 peserta didik), “Tinggi” sebesar 33% (10 peserta didik), dan “Sangat Tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87, berdasarkan indikator bertanggung jawab dan komitmen dalam kategori “Sedang”

REFERENSI

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*,6(3).
- Basir. (2018). Membangun Keluarga Sakinah. *Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan*, 7(2), 1–14.
- Byre. (2020). Pengaruh Kemampuan Pembelajaran Organisasional Terhadap Kompetensi Inti Organisasi, Dan Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta Di Propinsi Ntt Suatu Tinjauan Literatur Untuk Membangun Hipotesis Penelitian. *Analisis*, 10(1), 23–38.
- Dedy Sumiyarsono.2002.Keterampilan Bola Basket. Yogyakarta: FIK UNY. Hal Wissel,1996. Bola Basket.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdikbud. Azhar Arsyad.2019. Media Pembelajaran, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Didik Rilastiyo Budi dan Arfin Deri Listiandi. (2021). Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Abstrak. *Budi, D.R* (2021, February 1). *Supplemental Materials for Preprint: Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*.
- Musa, Mohammad. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D* (2017th Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.); 1st Ed.). Alfabeta.
- Dimiyati, A. (2019). Tingkat Kejenuhan Guru dalam Mengajar Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(2), 37-47
- Indrawathi, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 239-
- Ismaya, Bambang. (2015). Model Kepemimpinan Sekolah Berkarakter Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan,Bambang. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3 Nomor 1(Maret 2015), 97-108.
- John C. Maxwell *Mastering Soft Skills For Workplace Success*(USA : Departement Of Labour. 2007)
- Mabrur, M., Setiawan, A., dan Mubarak, M.Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam Lantai. *Physical Activity Journal*, 2(2), 193.
- Maulana, M., Ismaya, B., Hidayat, A.S., Studi, P., Jasmani, P., Keguruan, F., Singaperbangsa, U., Ronggowaluyo, J.H S., Timur, T., Barat, J.,

- dan Olahraga, J.L. (2020). *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), August 2020, 66- 76 *Minat Siswi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Senam Lantai SMAN 1 Cikampek Student Interest In Learning Physical Education Gymnastic On The Floor of SMAN 1 Cikampek. 1(August), 66-76.*
- Putra, M. A. A., dan Khory, F. D. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SMA/SMK Negeri Se-Kota Mojokerto. 3-7.
- Susanto. (2017). *Pembelajaran Renang Gaya Bebas Dengan Pendekatan Gaya Mengajar Resiprokal* (Vol. 4, Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta.